



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan quasi eksperimen dengan desain *non-randomized one way anova*, yaitu sebuah desain eksperimental yang melibatkan satu variabel bebas dengan lebih dari dua variasi variabel bebas.

KK : tanpa *bystander*

KE₁ : 2 *bystander*

KE₂ : 4 *bystander*

Keterangan :

KK : Kelompok kontrol

KE₁ : Kelompok eksperimen variasi 1

KE₂ : Kelompok eksperimen variasi 2

B. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *bystander* yakni jumlah *bystander*.

- a. Variasi : subjek berada diantara 2 orang *bystander*, subjek berada diantara 4 orang *bystander*, dan subjek dalam keadaan sendiri (tanpa adanya *bystander*).



2. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah perilaku menolong.

Jenis pengukuran : Perilaku yang tampak

Cara pengukuran : Pengukuran variabel dependen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi dan wawancara.

b. Manipulasi : Setiap orang subjek dihadapkan pada situasi dimana ada seorang wanita yang tergeletak di tanah, setiap orang subjek akan dikenakan satu perlakuan, kemudian peneliti mengamati respon subjek dalam menghadapi situasi tersebut.

- 1) Skenario pertama : Subjek dihadapkan pada situasi dimana ada seorang wanita yang tergeletak di tanah dan subjek berada di antara 2 *bystander* lainnya.
- 2) Skenario kedua : Subjek dihadapkan pada situasi dimana ada seorang wanita yang tergeletak di tanah dan subjek berada di antara 4 *bystander* lainnya.
- 3) Skenario ketiga : Subjek dihadapkan pada situasi dimana ada seorang wanita yang tergeletak di tanah dan subjek hanya sendirian saat menghadapi kondisi tersebut.



C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu konstruk kepada aktivitas atau pengukuran tertentu yang memungkinkan peneliti mengamatinya secara empiris (Neuman, 2013). Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Menolong

Perilaku menolong adalah setiap tindakan membantu dan tindakan yang lebih memberikan keuntungan bagi orang lain terlepas dari motif orang yang memberi pertolongan. Perilaku menolong dibagi kedalam 3 bentuk atau tingkatan menurut Wrightsman & Deaux (dalam Purba, 2008) yaitu *favor*, *donation* dan *intervention in emergency*.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada perilaku menolong yang memberikan implikasi keuntungan kepada orang yang membutuhkan pertolongan. hal tersebut didasarkan pada definisi yang dikemukakan oleh Baron & Byrne (2005). Oleh karena itu, peneliti menyusun item observasi berdasarkan temuan lapangan sebagai berikut:

- a) Aspek menyebarkan informasi tentang korban untuk mendapatkan bantuan:
 - Memberitahu orang lain tentang korban pingsan
 - Mengajak orang lain untuk membantu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Mencari informasi tentang kondisi korban:

- Mengecek denyut nadi
- Memegang korban
- Menggoyang-goyangkan tubuh korban
- Meletakkan tangan ke kening korban

c) Memberikan pertolongan dengan tindakan nyata:

- Membangunkan korban
- Mencari sesuatu (minyak kayu putih, balsam, atau obat-obatan)

d) Mencari bantuan lebih lanjut:

- Memanggil orang lain untuk membantu yang bersangkutan (subjek) menolong korban

2. Kehadiran Orang Lain (*Bystander*).

Bystander adalah orang lain yang berada bersama subjek ditempat kejadian dan mempunyai peran besar dalam mempengaruhi subjek mengambil keputusan antara menolong atau tidak ketika dihadapkan pada situasi darurat yaitu seorang wanita yang tergeletak di tanah. *Bystander* dalam penelitian ini berjumlah 2, 4 dan tanpa adanya *bystander*.

Dalam penelitian ini, subjek berada diantara 2 orang *bystander*, 4 orang *bystander*, atau subjek hanya sendirian akan dihadapkan pada situasi dimana ada seorang wanita yang sedang tergeletak di tanah. Masing-masing subjek hanya dikenakan 1 perlakuan. Pemilihan jumlah *bystander* pada



penelitian ini dimaksudkan untuk melihat perbedaan respon setiap subjek seiring dengan bertambahnya jumlah *bystander*.

D. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Eksperimen

Persiapan yang harus dilakukan peneliti adalah:

- a. Persiapan administrasi yang dilakukan kepada pihak-pihak yang berwenang terhadap izin penelitian.
- b. Menentukan dan mengkondisikan tempat dimana eksperimen akan dilaksanakan. Eksperimen dilaksanakan di halaman belakang fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial UIN Suska Riau.
- c. Mempersiapkan alat dokumentasi, observer dan juga asisten peneliti untuk menjalankan skenario yang telah ditentukan.
- d. Melakukan *briefing* mengenai peran dan mekanisme skenario kepada observer dan asisten peneliti mengenai penelitian.

2. Pelaksanaan Eksperimen

- a. Penelitian akan dilaksanakan selama 3 hari dengan rentang konsistensi waktu setiap harinya mulai dari jam 09.00 WIB - 10.30 WIB.
- b. Subjek akan dipilih secara *accidental*, artinya, subjek terpilih merupakan subjek yang secara kebetulan peneliti temui disaat melaksanakan eksperimen yang sesuai dengan kriteria subjek, yaitu mahasiswa UIN Suska Riau dan yang melewati setting perlakuan sendirian.



- c. Pengambilan data dilakukan saat subjek melewati setting perlakuan, di mana ada seorang wanita yang tergeletak di tanah disertai dengan variasi jumlah *bystander*.
- d. Beberapa saat setelah perlakuan diberikan dan subjek telah di wawancarai, subjek diminta untuk mengisi *informed consent* sebagai bukti bahwa subjek bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan.

E. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Suska Riau. Sampel penelitian diambil secara acak dengan menggunakan teknik *mix method* yaitu *quota sampling* dan *accidental sampling* dimana peneliti menentukan jumlah sampel sebanyak 9 orang yang dibagi ke dalam 3 kelompok yakni satu kelompok kontrol, dan dua kelompok eksperimen. Subjek terpilih berdasarkan orang yang peneliti temui secara kebetulan disaat melakukan eksperimen. Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UIN Suska Riau dan subjek melewati setting perlakuan sendirian.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data yang akan diteliti. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara. Guide observasi disusun berdasarkan temuan observasi di dalam penelitian. Sedangkan metode wawancara dilakukan untuk mengetahui terkait alasan mengapa subjek menolong atau tidak.

Tabel 3.1

Guide Observasi Berdasarkan Aspek Perilaku Menolong Wanita yang Tergeletak di Tanah.

No	ASPEK	Item
1	<i>Menyebarkan informasi tentang korban untuk mendapatkan bantuan</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberitahu orang lain tentang korban pingsan - Mengajak orang lain untuk membantu
2	<i>Mencari informasi tentang kondisi korban</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengecek denyut nadi - Memegang korban - Menggoyang-goyangkan tubuh korban - Meletakkan tangan ke kening korban
3	<i>Memberikan pertolongan dengan tindakan nyata</i>	<ul style="list-style-type: none"> Membangunkan korban Mencari sesuatu (minyak kayu putih, balsam, atau obat-obatan)
4	<i>Mencari bantuan lebih lanjut</i>	<ul style="list-style-type: none"> Memanggil orang lain untuk membantu yang bersangkutan (subjek) menolong korban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

a. Validitas Alat Ukur

Neuman (2013) mendefinisikan validitas sebagai, “seberapa baik ‘kesesuaian’ indikator empiris dengan definisi konseptual dari konstruk yang seharusnya diukur oleh indikator tersebut”. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content validity* (Validitas isi), yaitu suatu jenis validitas pengukuran yang mensyaratkan bahwa suatu ukuran mewakili seluruh aspek definisi konseptual dari suatu konstruk (Neuman, 2013). Validitas alat ukur dalam penelitian ini akan dinilai oleh tenaga profesional (*Professional adjustment*) yang dalam hal ini akan dilakukan oleh Dosen pembimbing.

b. Validitas Penelitian Eksperimen

Validitas penelitian berkaitan dengan hubungan sebab – akibat yang dihasilkan. Validitas penelitian tidak berkaitan dengan perhitungan statistik, melainkan berkaitan dengan kontrol terhadap variabel sekunder (Seniati, dkk., 2005). Ada dua jenis validitas penelitian, yaitu:

1) Validitas Internal

Validitas internal berkaitan dengan sejauh mana hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat yang ditemukan dalam penelitian. Semakin kuat hubungan sebab - akibat antara variabel bebas dan variabel terikat, maka semakin besar validitas internal suatu



penelitian. Adapun yang mempengaruhi validitas internal dalam penelitian ini adalah *Proactive History*. Faktor ini merupakan perbedaan individual yang dibawa ke dalam penelitian, yang merupakan faktor bawaan maupun sesuatu yang telah dipelajari sebelumnya (Seniati, dkk., 2005). *Proactive History* dapat dikontrol dengan melakukan teknik konstansi atau penyeragaman subjek. Dalam penelitian ini, *proactive history* yang harus dikontrol adalah :

a) Usia

Usia subjek dapat dikontrol dengan cara memilih subjek yang memiliki rata-rata rentang usia relatif sama yaitu, 18 – 25 tahun. Melakukan konstansi pada usia penting dilakukan karena Usia akan mempengaruhi kemampuan seseorang untuk menolong.

b) Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan dikontrol dengan melakukan pengambilan subjek hanya dari kalangan Mahasiswa atau Mahasiswi di UIN Suska Riau yang sedang menempuh jenjang pendidikan Strata 1.

c) Agama / Kepercayaan

Agama / Kepercayaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku menolong pada diri seseorang. Subjek yang diambil pada penelitian ini adalah Mahasiswa UIN Suska Riau, sehingga peneliti dapat mengasumsikan bahwa kepercayaan yang dianut oleh mayoritas mahasiswa nya adalah Agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2) Validitas Eksternal

Validitas eksternal merupakan sejauh mana hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada subjek, situasi, dan waktu yang berbeda. Diantara faktor yang mempengaruhi validitas eksternal dalam penelitian ini adalah Validitas Populasi. Validitas populasi adalah kemampuan hasil penelitian untuk digeneralisasikan dari sampel penelitian kepada populasi yang lebih besar. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil mahasiswa UIN Suska Riau sebagai populasi target karena berasumsi karakteristik subjek yang masih homogen sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada keseluruhan anggota populasi yang berstatus mahasiswa UIN Suska Riau.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan diandalkan atau konsistensi dari ukuran suatu variabel (Neuman, 2013). Reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan jenis reliabilitas kesepakatan tentang konsistensi penilaian atau pengamatan dua orang pengamat (*observer*).

H. Analisis Data

Data hasil penelitian ini akan dianalisis statistik dengan teknik analisis *Kruskal Wallis – H* yaitu teknik analisis non-parametrik untuk menguji 2 kelompok lebih yang bersifat bebas (Agung, 2015), dengan bantuan program komputer *Statistical Package for Social Science (SPSS) 23.00 for windows*.